

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN
ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GABUS I
KABUPATEN GROBOGAN JAWA TENGAH 2023**

**DEMAFITA SEPTIA PUTRI UTOMO-25000120140164
2023-SKRIPSI**

Kekurangan energi kronik pada ibu hamil dapat menimbulkan masalah kesehatan yang serius bagi ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi *cross-sectional* yang dilakukan pada bulan September-Oktober 2023. Lokasi penelitian yaitu di wilayah kerja Puskesmas Gabus I Kabupaten Grobogan dengan jumlah sampel sebanyak 68 ibu hamil yang diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling*. Sumber data penelitian berasal dari data rekam medis Puskesmas gabus I dan data yang diperoleh dari wawancara kepada ibu hamil. Analisis data dilakukan menggunakan analisis uji *Chi-Square*. Hasil penelitian yaitu prevalensi ibu hamil KEK(38.2%) dan non-KEK (61,8%), tingkat kecukupan energi dalam kategori normal (63,2%), aktivitas fisik dalam kategori ringan (64,7%), Ibu hamil dalam usia <20 tahun dan >35 tahun (52,9%), penyakit infeksi (8,8%), pendapatan keluarga <UMR (79,4%), pendidikan >SMP (79,4%), jarak kehamilan >2 tahun (86,8%), paritas 3 kali (91,2%), pengetahuan >62,50 (57,4%). Hasil uji hubungan yaitu tidak terdapat hubungan antara penyakit infeksi ($p=225$) dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Kesimpulannya yaitu Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil antara lain tingkat kecukupan energi ($p=0,000$), aktivitas fisik ($p=0,002$), usia($p=0,002$), pendapatan ($p=0,007$), pendidikan ($p=0,039$), jarak kehamilan ($p=0,001$), paritas ($p=0,017$), dan pengetahuan ($p=0,013$).

Kata Kunci : Ibu hamil, Tingkat kecukupan Energi, Aktivitas fisik, Karakteristik, Kekurangan energi kronik